

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitaif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2012;8).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) KPRK Gresik 61100, yang berada di alamat Jl. Dr. Sutomo No. 133-135 Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012;80). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik bagian kurir yang berjumlah 34 karyawan.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2010;116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik bagian kurir yang berjumlah 34 karyawan.

## **3.4. Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1. Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah :

#### **1. Data Primer.**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) Dan Kinerja (Y) yang diajukan kepada responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder Merupakan data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta berupa bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, data

jumlah karyawan, dan data rekapitulasi absensi, pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik, yang berada di Jl. Dr. Sutomo No. 133-135 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusia di PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik, yang berada di Jl. Dr. Sutomo No. 133-135 Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012;142). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) Dan Kinerja ( $Y$ ) yang diteliti dan didistribusikan kepada responden di PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik, yang berada di Jl. Dr. Sutomo No. 133-135 Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah karyawan.

### **3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Lingkungan Kerja (X1)
- b. Motivasi Kerja (X2)
- c. Disiplin Kerja (X3)

##### 2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan kurir.

#### **3.6.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan kurir di PT. Pos Indonesia (Persero) Gresik” adalah :

##### 1. Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan Kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang mempengaruhi dalam

melaksanakan tugas yang diemban. Dengan indikator Menurut Afandi (2016;53) sebagai berikut :

- a. Lampu penerangan tempat kerja
- b. Jendela tempat kerja
- c. Dekorasi
- d. Bunyi musik
- e. Suhu udara

## 2. Variabel Motivasi Kerja (X2)

Motivasi kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap suatu faktor yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diemban. Indikatornya diukur dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow dalam Hasibuan (2010:145) terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan penghargaan
- e. Aktualisasi diri

## 3. Variabel Disiplin Kerja (X3)

Disiplin kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Sutrisno (2014;194) indikator sebagai berikut :

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.

- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
  - c. Ketaatan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Kinerja (Y)
- Kinerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap hasil kerja yang dicapai oleh responden sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, adapun indikator kinerja menurut Sudarmanto (2009;11) sebagai berikut:
- a. Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan dan kecermatan.
  - b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan
  - c. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu tingkat ketidak hadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja.
  - d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

### **3.7. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2012;93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2

5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### 3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### 3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

$r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$2 = two\ tail\ test$

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012;121) mengatakan Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan *real* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

#### 2. Uji Heteroskedastisitas



Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139)

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

- a. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.10. Teknik Pengambilan dan Analisis Data

#### 3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Kurir ( $Y$ ) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:  $Y$  = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan Kurir)  
 $a$  = Konstanta  
 $b_1$  = Koefisien variabel Lingkungan Kerja  
 $b_2$  = Koefisien variabel Motivasi Kerja  
 $b_3$  = Koefisien variabel Disiplin Kerja  
 $x_1$  = Lingkungan Kerja  
 $x_2$  = Motivasi Kerja  
 $x_3$  = Disiplin Kerja  
 $e$  = Nilai Residu

#### 3.10.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013;97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

### 3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji f dan Uji t.

#### 1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

##### a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel Disiplin Kerja ( $X_3$ ) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel Disiplin Kerja ( $X_3$ ) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

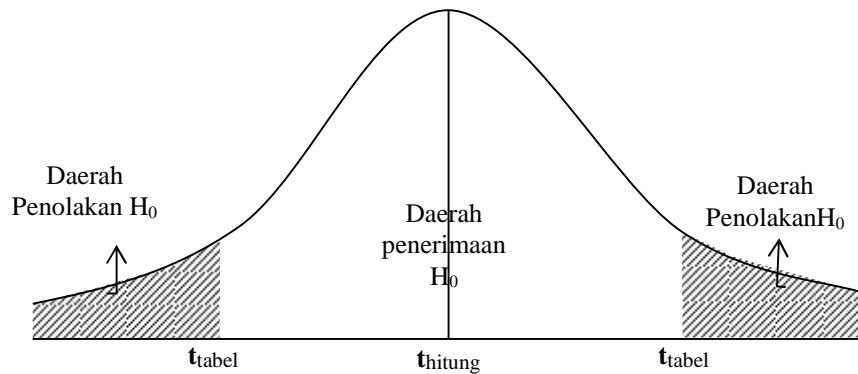
Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan: n = jumlah sampel    2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y).
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Kurir (Y). Menentukan kriteria pengambilan keputusan.



**Gambar 3. 1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

## 2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

### a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir ( $Y$ ).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) secara simultan ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Kurir ( $Y$ ).

### b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

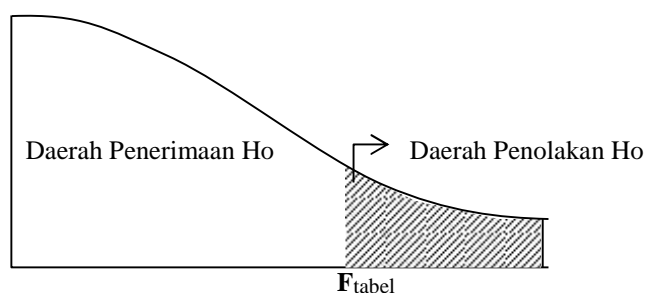
$$df 1 = k - 1$$

$$df 2 = n - k$$

Keterangan:  $k$  = jumlah variabel bebas + variabel terikat  
 $n$  = jumlah sampel

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Kurir ( $Y$ ).
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Kurir ( $Y$ ).



**Gambar 3. 2**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**